

Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

- *Pemetaan Kompetensi*
- *Identifikasi KI dan KD*
- *Rancangan Penilaian Kognitif*
- *Kriteria Ketuntasan Minimal*
- *Program Tahunan*
- *Program Semester*
- *Rincian Minggu Efektif*
- *Silabus Berkarakter*
- *Hasil Identifikasi Kompetensi Dasar*
- *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

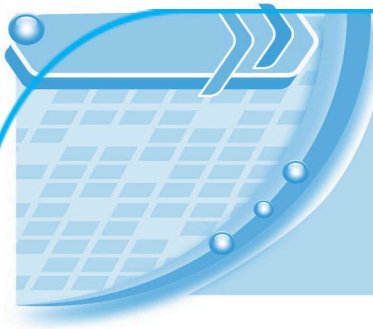
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

MA ARIFAH GOWA
Kelas X

Nama : Muhammad Awwal, S.Pd., M.Pd.

NIP :

Unit Kerja : MA ARIFAH GOWA



Pemetaan Kompetensi

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Ruang Lingkup			Alokasi Waktu
				1	2	3	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di-anutnya 2. Menunjukkan perilaku-ku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong ro-yong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5 Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.5 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.5 Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	- Menjelaskan kebi-nekaan bangsa Indonesia - Menjelaskan konsep dan faktor pembentuk integrasi nasional - Mendeskripsikan tantangan menjaga keutuhan bangsa - Menganalisis peran serta warga dalam menjaga persatuan dan ke-satuan	- Integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	√			12 x 45'
3. Memahami, mene-rapkan, menganali-sis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan me-takognitif berdasar-kan rasa ingin tahu-nya tentang ilmu pengetahuan, tek-nologi, seni, buda-ya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, ke-bangsaan, kenega-raan, dan peradab-an terkait penyebab fenomena dan keja-dian, serta mene-rapkan pengetahu-an prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai de-ngan bakat dan mi-natnya untuk me-mecahkan masalah	1.6 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya pe-nyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.6 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, poli-tik, ekonomi, sosial, bu-daya, pertahanan, dan keamanan dalam bing-kai Bhinneka Tunggal Ika	- Menjelaskan an-caman terhadap integrasi nasional - Menjelaskan an-caman di berbagai bidang kehidupan - Mengidentifikasi peran serta ma-syarakat dalam menghadapi an-caman	- Ancaman ter-hadap NKRI dalam bing-kai Bhinneka Tunggal Ika		√		8 x 45'



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Ruang Lingkup			Alokasi Waktu
				1	2	3	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terka-it dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di se-kolah secara man-diri, bertindak seca-ra efektif dan kreatif serta mampu meng-gunakan metode sesuai kaidah ke-ilmuan	3.6 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, poli-tik, ekonomi, sosial, bu-daya, pertahanan, dan keamanan dalam bing-kai Bhinneka Tunggal Ika						
	4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terha-dap negara dan upaya penyelesaiannya di bi-dang ideologi, politik, ekonomi, sosial, buda-ya, pertahanan, dan ke-amanan						
	1.7 Menghargai Wawasan Nusantara dalam kon-teks Negara Kesatuan Republik Indonesia se-bagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	- Menjelaskan ten-tang Wawasan Nusantara - Menjelaskan kedu-dukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara	- Wawasan Nusantara da-lam konteks NKRI			√	12 x 45'
	2.7 Bertanggung jawab me-ngembangkan kesadar-an akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	- Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusan-tara - Mengidentifikasi peran serta warga negara dalam men-dukung imple-mentasi wawasan kebangsaan					
	3.7 Menginterpretasi pen-tingnya Wawasan Nusantara dalam kon-teks Negara Kesatuan Republik Indonesia						
	4.7 Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pen-tingnya Wawasan Nusantara dalam kon-teks Negara Kesatuan Republik Indonesia						

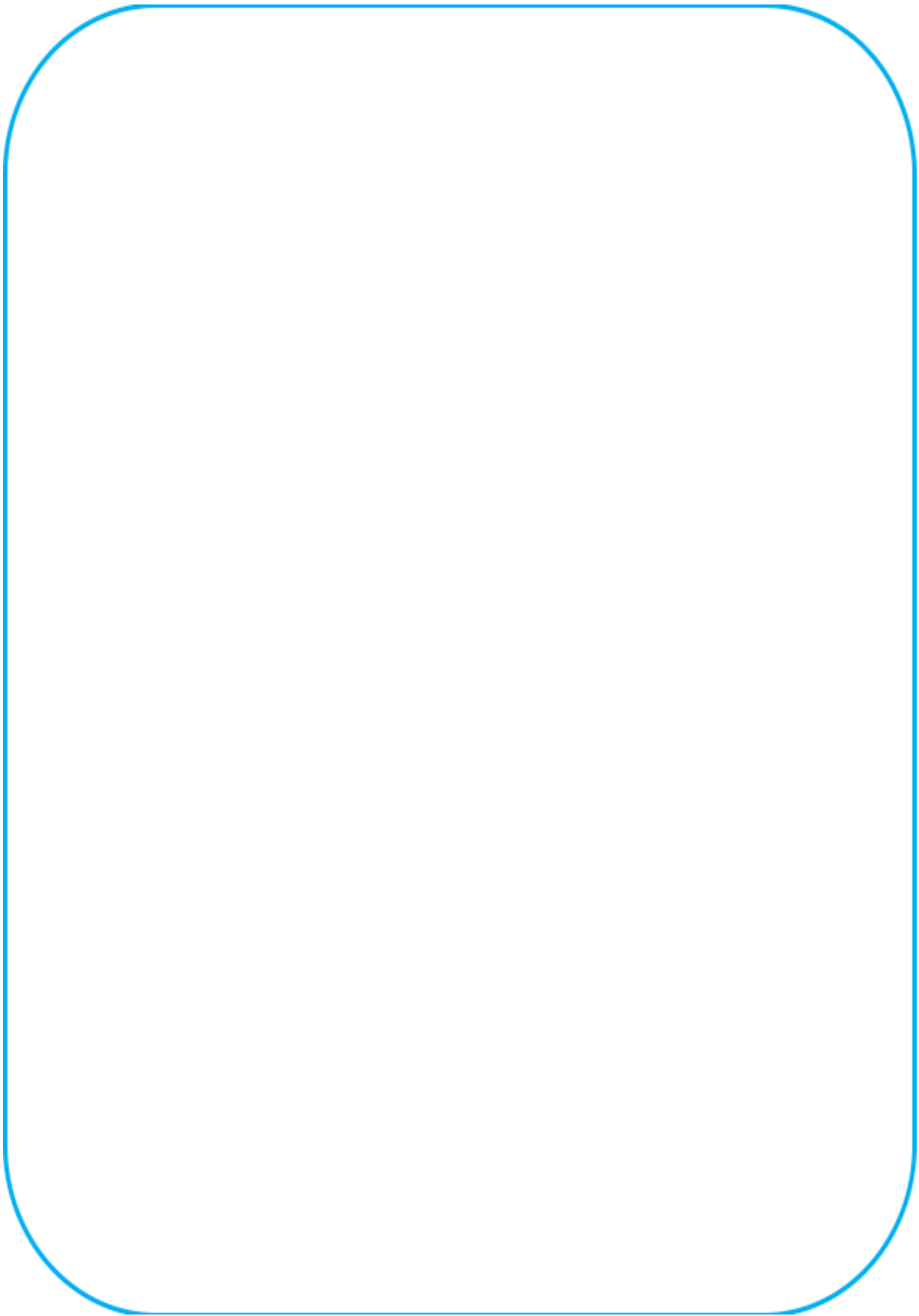
Mengetahui
Kepala Sekolah

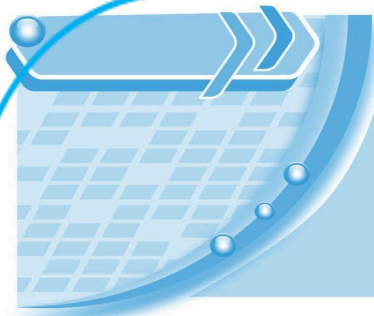
.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____







Identifikasi KI, KD untuk Menetapkan Kegiatan Pembelajaran (TM, PT, KMTT)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Jenis Kegiatan Pembelajaran		
				TM	PT	KMTT



1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5 Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.5 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.5 Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Kebinekaan bangsa Indonesia Pentingnya konsep integrasi nasional dalam kebinekaan Tantangan dan upaya dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Peran warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia	- Menjelaskan ke-binekaan bangsa Indonesia - Menjelaskan konsep dan faktor pembentuk integrasi nasional - Mendeskripsikan tantangan menjaga keutuhan bangsa - Menganalisis peran serta warga dalam menjaga persatuan dan ke-satuan			
	1.6 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.6 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.6 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	Ancaman terhadap integrasi nasional dan bentuknya Upaya dan peran aktif masyarakat untuk menghadapi ancaman dalam membangun integrasi nasional	- Menjelaskan ancaman terhadap integrasi nasional - Menjelaskan ancaman di berbagai bidang kehidupan - Mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menghadapi ancaman			



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Jenis Kegiatan Pembelajaran		
				TM	PT	KMTT
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	1.7 Menghargai Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.7 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.7 Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.7 Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	Ruang lingkup Wawasan Nusantara Kedudukan, fungsi, dan kedudukan Wawasan Nusantara Faktor-faktor penyebab pemadarnya Wawasan Nusantara dan upaya memperkuatnya Aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusantara Peran warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan	- Menjelaskan tentang Wawasan Nusantara - Menjelaskan kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara - Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusantara - Mengidentifikasi peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan			

Keterangan:

TM : Tatap Muka

PT : Penugasan Terstruktur

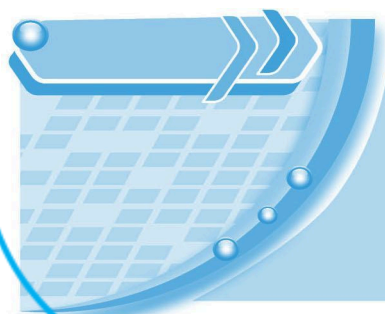
KMTT : Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.



Rancangan Penilaian Kognitif Pemetaan Penilaian Berdasarkan KI/KD/Indikator

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	UH	UTS	L'JS
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integritas nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5 Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.5 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.5 Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	- Menjelaskan kebhinekaan bangsa Indonesia - Menjelaskan konsep dan faktor pembentuk integrasi nasional - Mendeskripsikan tantangan menjaga keutuhan bangsa - Menganalisis peran serta warga dalam menjaga persatuan dan kesatuan			
	1.6 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.6 Bersikap responsif dan pro-aktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.6 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	- Menjelaskan ancaman terhadap integrasi nasional - Menjelaskan ancaman di berbagai bidang kehidupan - Mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menghadapi ancaman			



Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	UH	UTS	LUS
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	1.7 Menghargai Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.7 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.7 Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.7 Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	- Menjelaskan tentang Wawasan Nusantara - Menjelaskan kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara - Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusantara - Mengidentifikasi peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan			

Keterangan:

UH : Ulangan Harian

UTS : Ulangan Tengah Semester

LUS : Latihan Ulangan Semester

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.



Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal Per Kompetensi Dasar dan Indikator

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No.	Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Nilai KKM (%)
1.	Integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menjelaskan kebinekaan bangsa Indonesia - Menjelaskan konsep dan faktor pembentuk integrasi nasional - Mendeskripsikan tantangan menjaga keutuhan bangsa - Menganalisis peran serta warga dalam menjaga persatuan dan kesatuan				
2.	Ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan - Menjelaskan ancaman terhadap integrasi nasional - Menjelaskan ancaman di berbagai bidang kehidupan - Mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menghadapi ancaman				

No.	Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Nilai KKM (%)
3.	Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI Menghargai Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan penting-nya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia - Menjelaskan tentang Wawasan Nusantara - Menjelaskan kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara - Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusantara - Mengidentifikasi peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan				

Catatan: Poin kriteria penetapan ketuntasan diisi guru masing-masing sesuai KKM yang akan dicapai di tingkat sekolahnya

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____



Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal Per Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

No.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Nilai KKM (%)
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya - Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menghargai Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa				
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia - Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia				
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah - Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia				
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan				

No.	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Nilai KKM (%)
	- Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan - Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia				

Catatan: Poin kriteria penetapan ketuntasan diisi guru masing-masing sesuai KKM yang akan dicapai di tingkat sekolahnya

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.



Program Tahunan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : X/1&2
 Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

Semester	No.	Materi Pokok/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
1	1.	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara - Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa - Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara - Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara - Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	12 JP	
	2.	Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara - Menerima ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa - Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan - Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan - Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	8 JP	
	3.	Kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 - Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa - Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara - Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 - Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	8 JP	
	4.	Hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah - Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa - Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat - Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 - Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	8 JP	
		Jumlah	36 JP	

Semester	No.	Materi Pokok/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
2	5.	Integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa - Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	12 JP	
	6.	Ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	8 JP	
	7.	Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI - Menghargai Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa - Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia - Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia - Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	12 JP	
		Jumlah	32 JP	

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____



Program Semester

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

No.	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	Jml Jam	Bulan																																Ket.
			Januari					Februari					Maret					April				Mei				Juni				Juli					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mensyukuri nilai-nilai yang mem-bentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa - Menunjukkan si-kap kerja sama da-lam rangka mewu-judkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mengidentifikasi faktor-faktor pem-bentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mendemonstrasi-k an faktor-faktor pembentuk integ-rasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	12 JP	x	x	x	x	x	x																											



No.	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	Jml Jam	Bulan																												Ket.		
			Januari					Februari				Maret					April				Mei				Juni				Juli				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		3	4
2.	Ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	8 JP							x	x	x		x																				
	- Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menganalisis an-caman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Menyaji hasil ana-lisis tentang an-caman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan																																



No.	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	Jml Jam	Bulan																												Ket.			
			Januari					Februari					Maret					April				Mei				Juni				Juli				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1		2	3	4
3.	Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI - Menghargai Wa-wasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa - Bertanggung ja-wab mengembang-kan kesadaran akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	12 JP														x	x					x	x	x			x							
	- Menginterpretasi pentingnya Wawas-an Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia - Mempresentasika n hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia																																	
	Jumlah	32 JP																																

Keterangan:

- : Kegiatan Tengah Semester
- : Ujian Praktik
- : Ujian Sekolah/Ujian Sekolah Susulan
- : Libur Hari Raya Idul Fitri
- : Latihan Ulangan Semester 2
- : Ulangan Semester 2
- : Libur Semester 2

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____



Rincian Minggu Efektif

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : X/1&2
 Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

I. Jumlah minggu dalam semester 2

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Januari	5
2.	Februari	4
3.	Maret	5
4.	April	4
5.	Mei	4
6.	Juni	4
7.	Juli	2
Jumlah Total		28

II. Jumlah minggu tidak efektif dalam semester 2

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Kegiatan tengah semester	1
2.	Ujian praktik	1
3.	Ujian sekolah/ujian sekolah susulan	2
4.	Libur hari raya Idul Fitri	2
5.	Latihan ulangan semester 2	1
6.	Ulangan semester 2	1
7.	Persiapan penerimaan rapor	1
8.	Libur semester 2	3
Jumlah Total		12

III. Jumlah minggu efektif dalam semester 2

Jumlah minggu dalam semester 2 - jumlah minggu tidak efektif dalam semester 2
 = 28 minggu - 12 minggu
 = 16 minggu efektif

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

Silabus Berkarakter

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 - Sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dibentuk melalui pembelajaran tidak langsung, antara lain melalui pembelajaran kompetensi pengetahuan (KD pada KI 3) dan kompetensi keterampilan (KD pada KI 4) serta pembiasaan dan keteladanan
 - Penilaian sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dilakukan, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan/atau jurnal (catatan pendidik)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	- Integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Mengamati - Membaca informasi tentang integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Mengamati integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	- Menjelaskan kebinekaan bangsa Indonesia - Menjelaskan konsep dan faktor pembentuk integrasi nasional	Sikap - Observasi Pengetahuan - Pengamatan (Tugas Terstruktur/Tugas Mandiri/Tes Tertulis) Keterampilan - Portofolio - Proyek	12 x 45'	- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X - Buku paket - Buku referensi lain	Bersahabat/komunikatif Cinta tanah air Kerja keras Tanggung jawab
2.5 Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika		Menanya - Merumuskan pertanyaan tentang integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Mengumpulkan Informasi - Mengumpulkan informasi tentang integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	- Mendeskripsikan tantangan menjaga keutuhan bangsa - Menganalisis peran serta warga dalam menjaga persatuan dan kesatuan				
3.5 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika		Menalar/Mengasosiasi - Menganalisis dan menyimpulkan tentang integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika					
4.5 Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika		Mengomunikasikan - Mempresentasikan hasil telaah tentang integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
1.6 Bersyukur ke-pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang mem-bentuk kesa-daran atas an-caman terha-dap negara dan upaya penyele-saiann ya dalam bingkai Bhinne-ka Tunggal Ika	- Ancaman ter-hadap NKRI dalam bing-kai Bhinneka Tunggal Ika	Mengamati - Membaca infor-masi tentang an-caman terhadap NKRI dalam bing-kai Bhinneka Tunggal Ika - Mengamati ten-tang ancaman ter-hadap NKRI da-lam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	- Menjelas-k an ancam-an terhadap integrasi na-sional - Menjelas-k an ancam-an di ber-bagai bi-dang kehi-dupan	Sikap - Obser-va si Pengeta-h uan - Penu-ga san (Tugas Terstruk-tur/Tuga s Mandiri/ Tes Tertulis) Keteram-p ilan - Portofoli o - Proyek	8 x 45'	- Buku Pendidik-an Panca-sil a dan Kewarga -negaraa n X - Buku paket - Buku re-ferens i lain	Bersaha-bat/komu-nikatif Cinta tanah air Kerja keras Peduli sosial
2.6 Bersikap res-ponsif dan pro-aktif atas an-caman terha-dap negara dan upaya penyele-saiann ya di bi-dang ideologi, politik, ekono-mi, sosial, bu-daya, pertahan-an, dan ke-amanan dalam bingkai Bhinne-ka Tunggal Ika		Menanya - Mengajukan per-tanyaan tentang ancaman terhadap NKRI dalam bing-kai Bhinneka Tunggal Ika Mengumpulkan In-formasi - Mengumpulkan in-formasi tentang ancaman terhadap NKRI dalam bing-kai Bhinneka Tunggal Ika Menalar/Mengaso-siasi - Menganalisis dan menyimpulkan ten-tang ancaman ter-hadap NKRI da-lam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Mengomunikasi-kan - Mengomunikasi-k an tentang an-caman terhadap NKRI dalam bing-kai Bhinneka Tunggal Ika	- Mengidenti-fikasi peran serta masya-raka t dalam menghadap i ancaman				
3.6 Menganalisis ancaman terha-dap negara dan upaya penyele-saiann ya di bi-dang ideologi, politik, ekono-mi, sosial, bu-daya, pertahan-an, dan ke-amanan dalam bingkai Bhinne-ka Tunggal Ika							
4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terha-dap negara dan upaya penyele-saiann ya di bi-dang ideologi, politik, ekono-mi, sosial, bu-daya, pertahan-an, dan ke-amanan							



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
1.7 Menghargai Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	- Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI	Mengamati - Membaca informasi tentang Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI - Mengamati tentang kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara serta peran warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan	- Menjelaskan tentang Wawasan Nusantara - Menjelaskan kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara - Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusantara	Sikap - Observasi Pengetahuan - Penugasan (Tugas Terstruktur/Tugas Mandiri/Tes Tertulis) Keterampilan - Portofolio - Proyek	12 x 45'	- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X - Buku paket - Buku referensi lain	Bersahabat/komunikatif Cinta tanah air Kerja keras Rasa ingin tahu
2.7 Bertanggung jawab mengemban akan kesadaraan akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia		Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI - Mengajukan pertanyaan tentang kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara serta peran warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan	- Mengidentifikasi peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan				
3.7 Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia		Mengumpulkan Informasi - Mengumpulkan informasi tentang Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI - Mengumpulkan informasi tentang kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara serta peran warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan					
4.7 Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia		Menalar/Mengasosiasi - Menganalisis dan menyimpulkan tentang Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
		- Menganalisis dan menyimpulkan ten-tang kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara serta peran warga negara da-lam mendukung implementasi wa-wasan kebangsa-an Mengomunikasikan - Mempresentasikan hasil telaah tentang Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI - Mempresentasikan hasil telaah tentang kedudukan, tuju-an, dan fungsi Wawasan Nusantara serta peran warga negara da-lam mendukung implementasi wa-wasan kebangsa-an					

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.



Hasil Identifikasi Kompetensi Dasar

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : X/1&2
 Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

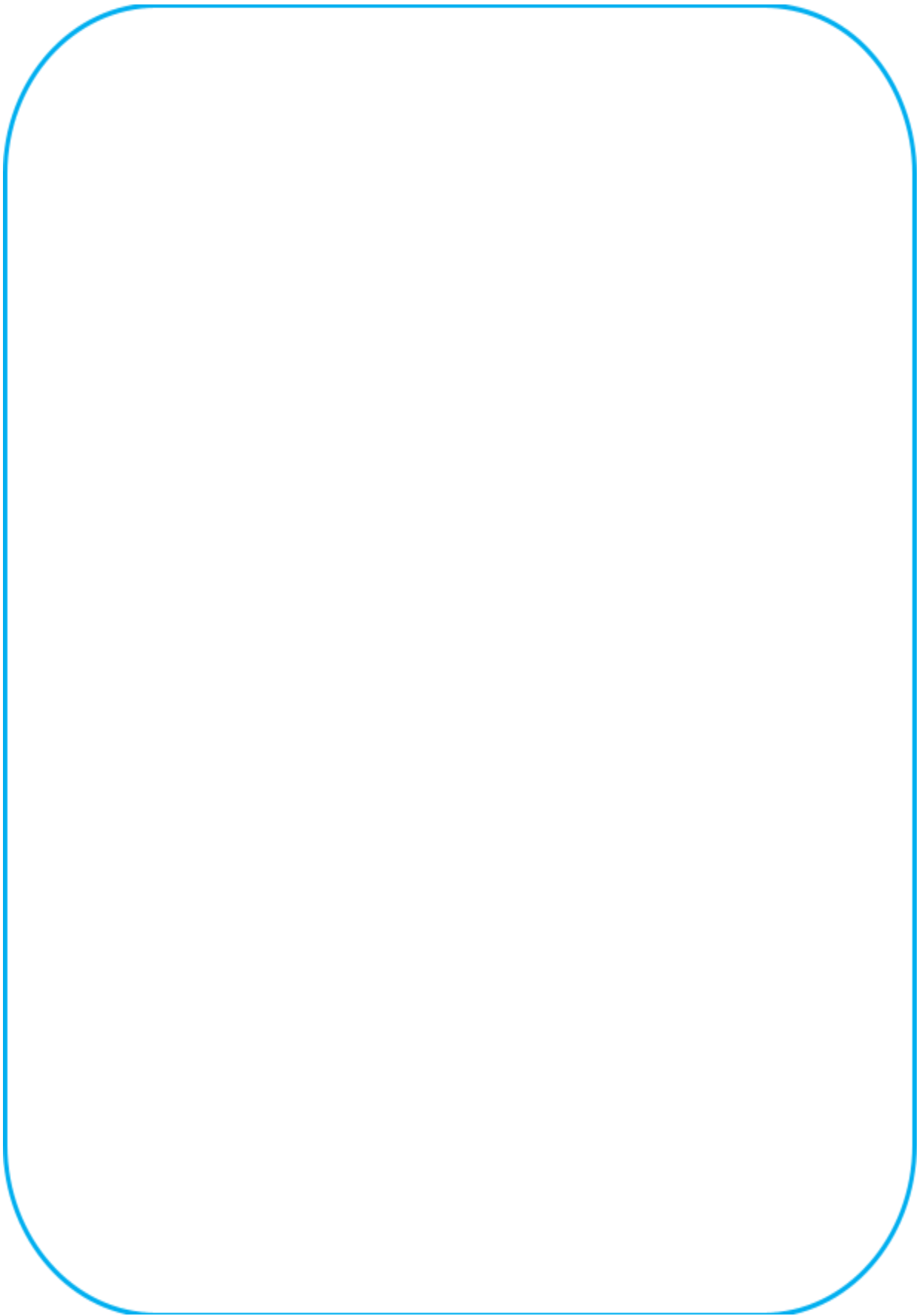
Kompetensi Dasar KI 1	Kompetensi Dasar KI 2	Kompetensi Dasar KI 3	Kompetensi Dasar KI 4	Materi Pokok
1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang mem-bentuk komit-men integrasi nasional dalam bingkai Bhinne-ka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.5 Menunjukkan si-kap kerja sama dalam rangka mewujudkan ko-mitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.5 Mengidentifikasi faktor-faktor pem-bentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinne-ka Tunggal Ika	4.5 Mendemonstrasi-kan faktor-faktor pembentuk integ-rasi nasional da-lam bingkai Bhinneka Tung-gal Ika	- Integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.6 Bersyukur kepa-da Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk ke-sadaran atas ancaman terha-dap negara dan upaya penyele-saianny a dalam bingkai Bhinne-ka Tunggal Ika	2.6 Bersikap respon-sif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya pe-nyeleaianny a di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.6 Menganalisis an-caman terhadap negara dan upa-ya penyelesai-anny a di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, perta-hanan, dan ke-amanan dalam bingkai Bhinne-ka Tunggal Ika	4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terha-dap negara dan upaya penyele-saiannya di bi-dang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	- Ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.7 Menghargai Wa-wasan Nusan-ta-ra dalam kon-teks Negara Ke-satuan Republik Indonesia seba-gai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.7 Bertanggung ja-wab mengem-bangka n kesa-daran akan pen-tingnya Wawas-an Nusantara dalam konteks Negara Kesa-tuan Republik Indonesia	3.7 Menginterpretasi pentingnya Wa-wasan Nusan-tara dalam kon-teks Negara Ke-satuan Republik Indonesia	4.7 Mempresentasi-k an hasil inter-pretasi terkait pentingnya Wa-wasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatu-an Republik Indonesia	- Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

- Kompetensi Inti** :
- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 - Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 - Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
- Kompetensi Dasar** :
- Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 - Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 - Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- Indikator** :
- Menjelaskan kebinekaan bangsa Indonesia
 - Menjelaskan konsep dan faktor pembentuk integrasi nasional
 - Mendeskripsikan tantangan menjaga keutuhan bangsa
 - Menganalisis peran serta warga dalam menjaga persatuan dan kesatuan
- Alokasi Waktu** : 12 jam pelajaran (6 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan kebinekaan bangsa Indonesia
- Siswa dapat menjelaskan konsep dan faktor pembentuk integrasi nasional
- Siswa dapat mendeskripsikan tantangan menjaga keutuhan bangsa
- Siswa dapat menganalisis peran serta warga dalam menjaga persatuan dan kesatuan

Karakter siswa yang diharapkan:

- Bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, kerja keras, dan tanggung jawab

B. Materi Pembelajaran

Integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Pertemuan Ke-1 s.d. 6

1. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keberagaman, di antaranya keragaman ras, suku, agama, budaya, adat istiadat, dan sebagainya.
2. Letak Indonesia yang strategis dan menjadi tempat persinggahan para pedagang pada zaman dahulu menyebabkan beragamnya ras di Indonesia. Ras merupakan perbedaan manusia berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, bentuk rambut, bentuk hidung, bentuk mata, dan sebagainya.
3. Persebaran suku bangsa di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor geografis negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan, adanya perdagangan laut, dan kedatangan para penjajah di Indonesia. Suku merupakan kelompok manusia yang terikat oleh kesadaran dan jati diri mereka akan kesatuan kebudayaan mereka, sehingga kesatuan budaya tidak ditentukan oleh orang luar melainkan oleh warga kebudayaan yang bersangkutan.
4. Budaya adalah keseluruhan sistem gagasan tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan cara belajar. Adapun faktor utama yang memengaruhi pembentukan kebudayaan, antara lain lingkungan masyarakat, pertemuan antarbangsa, serta kepercayaan yang kuat dan mengakar.
5. Masuknya kaum pendatang, baik yang berniat untuk berdagang maupun menjajah membawa misi penyebaran agama yang mengakibatkan kebinekaan agama di Indonesia. Beberapa agama di Indonesia, antara lain Islam,

Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu serta aliran kepercayaan. Kebinekaan agama sangat rentan akan konflik, tetapi dengan semangat persatuan dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, konflik tersebut dapat dikurangi dengan cara saling bertoleransi antarumat beragama.

6. Indonesia merupakan negara kepulauan dan memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, seperti dataran tinggi/pegunungan maupun dataran rendah/pantai sehingga masyarakat yang tinggal di daerah tersebut harus menyesuaikan cara hidupnya dengan alam di sekitarnya. Kondisi alam juga mengakibatkan perbedaan mata pencaharian, ada yang sebagai petani, nelayan, pedagang, pegawai, peternak, dan lain-lain, sehingga kebinekaan mata pencaharian tersebut dapat menjalin persatuan karena satu sama lain saling membutuhkan.
7. Bangsa Indonesia mempersatukan perbedaan yang ada dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika". Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan bangsa Indonesia tertulis pada kaki lambang negara Garuda Pancasila.
8. Beberapa alat pemersatu bangsa Indonesia, sebagai berikut.
 - a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - b. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
 - c. Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - d. Lambang-lambang identitas nasional, seperti bendera Merah Putih, lambang negara Garuda Pancasila, serta lagu kebangsaan *Indonesia Raya*.
9. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal, sebagai berikut.
 - a. Kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang.
 - b. Perbedaan yang ada tidak menjadi sumber masalah.
 - c. Pergaulan antarsesama yang lebih akrab.
 - d. Pembangunan berjalan lancar.
10. Sikap yang perlu dikembangkan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam keragaman, sebagai berikut.
 - a. Menerima keragaman suku bangsa dan budaya sebagai kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya.
 - b. Tidak menganggap suku dan budayanya paling tinggi dan paling baik.
 - c. Mengembangkan sikap tidak membedakan suku atau budaya lain.
11. Integrasi nasional merupakan usaha atau proses menyatukan perbedaan yang ada pada suatu negara, sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional.
12. Syarat-syarat keberhasilan integrasi di suatu negara, sebagai berikut.
 - a. Norma-norma dan nilai-nilai sosial dijadikan aturan baku dalam melangsungkan proses integrasi sosial.
 - b. Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan antara satu dan lainnya.
 - c. Terciptanya kesepakatan (konsensus) bersama mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman.
13. Faktor-faktor penghambat integrasi nasional, sebagai berikut.
 - a. Adanya ketidakpuasan terhadap ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan.
 - b. Kurangnya toleransi antargolongan.
 - c. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar.
 - d. Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen.
14. Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional, sebagai berikut.
 - a. Adanya rasa cinta tanah air dan mencintai produk dalam negeri.
 - b. Adanya rasa senasib dan sepejuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah.
 - c. Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan penjajahan.
 - d. Adanya kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama, yaitu Pancasila.
 - e. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara, yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
 - f. Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia.
 - g. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat.
 - h. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa Indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.
 - i. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia.
 - j. Penggunaan bahasa Indonesia.
15. Integrasi nasional menurut penyebabnya diklasifikasikan menjadi lima, yaitu integrasi normatif, integrasi fungsional, integrasi ideologis, integrasi instrumental, dan integrasi koersif.
16. Integrasi nasional menurut hasilnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu asimilasi dan akulturasi.
17. Peran pemerintah dalam mewujudkan integrasi nasional, sebagai berikut.
 - a. Pemerataan pembangunan di segala bidang sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial yang dapat mengakibatkan disintegrasi.
 - b. Keterbukaan dan demokratisasi yang bertumpu pada kesamaan hak dan kewajiban warga negara.
 - c. Pemerintah harus mampu melaksanakan sebuah sistem politik nasional yang dapat mengakomodasikan aspirasi masyarakat yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda.
 - d. Kemampuan desentralisasi pemerintah yang diwujudkan dalam agenda otonomi daerah.
18. Peran masyarakat dalam mewujudkan integrasi nasional, sebagai berikut.
 - a. Menanamkan nilai-nilai Pancasila, jiwa sebangsa dan setanah air dan rasa persaudaraan agar tercipta kekuatan dan kebersamaan di kalangan rakyat Indonesia.
 - b. Meminimalkan perbedaan dan berpijak pada kesamaan-kesamaan yang dimiliki oleh setiap budaya daerah.



- c. Meminimalkan setiap potensi konflik yang ada.
- d. Meningkatkan ketahanan rakyat dalam menghadapi usaha-usaha pemecahbelahan dari ancaman luar.
- 19. Tantangan adalah suatu hal atau upaya yang bersifat atau bertujuan menggugah kemampuan. Tantangan di lingkungan internal Indonesia adalah mengawal NKRI agar tetap utuh dan bersatu. Di sisi lain, ancaman terhadap kedaulatan masih berpotensi terutama yang berbentuk konflik perbatasan, pelanggaran wilayah, gangguan keamanan maritim dan dirgantara, gangguan keamanan di wilayah perbatasan berupa pelintas batas secara ilegal, kegiatan penyelundupan senjata dan bahan peledak, masalah separatisme, pengawasan pulau-pulau kecil terluar, ancaman terorisme dalam negeri, dan sebagainya.
- 20. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga dan mempertahankan NKRI sebagai berikut.
 - a. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama, dan warna kulit.
 - b. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air Indonesia, artinya menjaga seluruh kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.
 - c. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan, yaitu kesamaan memiliki bangsa, bahasa persatuan, dan tanah air Indonesia, serta memiliki Pancasila, UUD 1945, dan bendera Merah Putih.
 - d. Memiliki semangat persatuan yang berwawasan Nusantara, yaitu semangat mewujudkan persatuan dan kesatuan di segenap aspek kehidupan sosial, baik alamiah maupun aspek sosial yang menyangkut kehidupan bermasyarakat.
 - e. Menaati peraturan agar kehidupan berbangsa dan bernegara berjalan dengan tertib dan aman. Jika peraturan saling dilanggar, akan terjadi kekacauan yang dapat menimbulkan perpecahan.
 - f. Menciptakan ketahanan nasional, artinya setiap warga negara menjaga keutuhan, kedaulatan negara, dan mempererat persatuan bangsa.
- 21. Bela negara adalah sebuah konsep yang disusun oleh perangkat perundangan dan petinggi suatu negara tentang patriotisme seseorang, suatu kelompok atau seluruh komponen dari suatu negara dalam kepentingan mempertahankan eksistensi negara tersebut. Sikap bela negara dijiwai oleh kecintaannya kepada negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
- 22. Tujuan pembelaan negara, sebagai berikut.
 - a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangannya.
 - b. Meningkatkan kepekaan dan ketajaman diri pribadi dan masyarakat dalam menemukan berbagai macam, bentuk, dan wujud ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan.
- 23. Menurut UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dan Pasal 9 ayat (2), bahwa bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam usaha pembelaan negara diselenggarakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.
 - a. Pendidikan kewarganegaraan.
 - b. Pelatihan dasar kemiliteran.
 - c. Pengabdian sebagai prajurit TNI baik secara sukarela maupun wajib.
 - d. Pengabdian sesuai dengan profesi.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model : *Inquiry learning* (Pembelajaran inkuiri)
- 3. Metode : Ceramah, diskusi, dan inkuiri

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 s.d. 6

Pendahuluan (30 Menit)

- 1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar
- 2. Guru memberi motivasi dengan membimbing siswa memahami tentang integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 3. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa yang berhubungan dengan materi baru yang akan dipelajari
- 4. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 6. Guru membimbing siswa melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran
- 7. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa

Kegiatan Inti (480 Menit)

Mengamati:

- 1. Guru meminta siswa mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
- 3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, kerja keras, dan tanggung jawab
- 4. Guru mengamati keterampilan siswa dalam mengamati

Menanya:

- 1. Guru memotivasi, mendorong kreativitas dalam bentuk bertanya, memberi gagasan yang menarik dan menantang untuk didalami
- 2. Guru membahas dan diskusi mempertanyakan tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Mengumpulkan Informasi:



1. Guru membimbing siswa untuk menggali informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
2. Guru membimbing siswa untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan Latihan Siswa dan Aktivitas Siswa di buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X dan mencari sumber belajar lain
3. Guru dapat menyediakan sumber belajar buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X dan referensi lain
4. Guru dapat menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok
5. Guru dapat menunjukkan sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan

Mengasosiasi:

1. Guru membimbing siswa untuk menganalisis penerapan materi integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam masalah sehari-hari
2. Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya
3. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Mengomunikasikan:

1. Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari mengenai integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
2. Memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengonfirmasi, sanggahan dan alasan, tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya
3. Membuat rangkuman materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

Penutup (30 Menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab klasikal dan mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan
2. Guru melakukan refleksi dengan siswa atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan
3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah individu maupun kelompok
4. Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi atau soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran
5. Guru dapat meminta siswa untuk meningkatkan pemahamannya tentang konsep, prinsip, atau teori yang telah dipelajari dari buku-buku pelajaran yang relevan atau sumber informasi lainnya
6. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa
7. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : -
2. Media : - PowerPoint
3. Sumber belajar : - Buku paket
- Buku lain yang relevan
- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X

F. Penilaian

1. Teknik/jenis : kuis, tugas individu/kelompok, unjuk kerja, dan portofolio
2. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tertulis, dan pengamatan sikap
3. Pedoman penskoran :

Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Bersahabat/komunikatif	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2.	Cinta tanah air	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3.	Kerja keras	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
4.	Tanggung jawab	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	

Keterangan:

1. **BT** (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. **MT** (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajek/konsisten
3. **MB** (Mulai Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajek/konsisten
4. **MK** (Membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajek/konsisten



Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menjelaskan kebineka-an bangsa Indonesia 2. Menjelaskan konsep dan faktor pembentuk integrasi nasional 3. Mendeskripsikan tantangan menjaga keutuhan bangsa 4. Menganalisis peran serta warga dalam menjaga persatuan dan kesatuan	Tes tertulis	Uraian	1. Negara Indonesia memiliki kebinekaan suku bangsa. Apakah yang dimaksud suku? 2. Jelaskan hubungan persatuan dan keragaman! 3. Sebutkan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional! 4. Sebutkan beberapa ketetapan MPR yang menjadi dasar hukum dalam bela negara! 5. Jelaskan pengertian pertahanan keamanan negara dalam UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara pada Pasal 1 ayat (1)!

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

- Kompetensi Inti** :
- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 - Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 - Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
- Kompetensi Dasar** :
- Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 - Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 - Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 - Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan
- Indikator** :
- Menjelaskan ancaman terhadap integrasi nasional
 - Menjelaskan ancaman di berbagai bidang kehidupan
 - Mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menghadapi ancaman
- Alokasi Waktu** : 8 jam pelajaran (4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan ancaman terhadap integrasi nasional
- Siswa dapat menjelaskan ancaman di berbagai bidang kehidupan
- Siswa dapat mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menghadapi ancaman

Karakter siswa yang diharapkan:

- Bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, kerja keras, dan peduli sosial

B. Materi Pembelajaran

Ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Pertemuan Ke-7 s.d. 10

1. Secara geografis, Indonesia berada di tengah-tengah dunia, dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia, serta berada di antara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah Indonesia berada pada posisi silang yang sangat strategis dan ideal. Posisi silang Indonesia merupakan sebuah potensi sekaligus ancaman bagi integrasi nasional bangsa Indonesia. Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.
2. Ancaman bagi integrasi nasional tersebut datang dari luar maupun dari dalam negeri Indonesia sendiri dalam berbagai dimensi kehidupan. Ancaman dari dalam merupakan segala ancaman terhadap ketahanan nasional yang berasal dari dalam negeri. Sedangkan ancaman dari luar, yaitu segala ancaman terhadap ketahanan nasional yang berasal dari luar negeri. Ancaman tersebut dapat berupa ancaman militer ataupun nonmiliter.
3. Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman militer di bidang pertahanan dan keamanan dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk, antara lain agresi, gangguan keamanan di laut dan udara, tindakan pelanggaran wilayah garapan, aksi teror bersenjata, aksi spionase, serta pemberontakan bersenjata.

4. Ancaman nonmiliter atau nirmiliter memiliki karakteristik yang berbeda dengan ancaman militer, yaitu tidak bersifat fisik serta bentuknya tidak terlihat seperti ancaman militer, karena ancaman ini berdimensi ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi, informasi, serta keselamatan umum.
5. Upaya-upaya mengantisipasi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Penyebaran dan pemasyarakatan wawasan kebangsaan.
 - b. Menanamkan nilai-nilai Pancasila.
 - c. Menghilangkan kesempatan tindakan KKN.
 - d. Menumpas gerakan separatis tanpa kompromi.
 - e. Membentuk satuan sukarela dari TNI dan Polri.
 - f. Meningkatkan ketahanan rakyat dari usaha memecah belah Indonesia dari ancaman luar.
6. Peran serta warga negara bertujuan untuk menjaga pertahanan dan keamanan negara. UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara menegaskan bahwa pertahanan negara berfungsi untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan. Seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan satu kesatuan pertahanan bahwa ancaman terhadap sebagian wilayah merupakan ancaman terhadap seluruh wilayah dan menjadi tanggung jawab segenap bangsa.
7. Peran serta masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional sebagai berikut.
 - a. Membangun kesadaran dan pentingnya integrasi nasional.
 - b. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
 - c. Bersedia untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - d. Melakukan gotong royong dalam rangka peningkatan kesadaran bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - e. Tidak membedakan keberagaman misalnya pada suku, budaya, daerah, dan sebagainya.
 - f. Menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan dan agama yang dianutnya.
 - g. Memberi kesempatan yang sama untuk merayakan hari besar keagamaan dengan aman dan nyaman.
 - h. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat dan pemerintah.
 - i. Mau dan bersedia untuk bekerja sama dengan segenap lapisan atau golongan masyarakat.
 - j. Merawat dan memelihara lingkungan bersama-sama dengan baik.
 - k. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
 - l. Menggunakan segala fasilitas umum dengan baik.
 - m. Bersedia memperoleh berbagai macam pelayanan umum secara tertib.
 - n. Mengolah dan memanfaatkan kekayaan alam guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.
 - o. Menjaga keamanan wilayah negara dari ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri.
8. Peran warga negara dalam mengatasi ancaman di bidang pertahanan keamanan, dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Bersedia untuk menjaga keutuhan negara NKRI, sehingga Indonesia memiliki sistem pertahanan yang kuat dan stabil.
 - b. Menjaga kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia dengan menghormati perbedaan dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat lainnya untuk mencegah terjadinya perpecahan bangsa yang dapat berpengaruh bagi kekukuhan suatu negara.
 - c. Bersikap sopan dan ramah serta menjalin hubungan baik terhadap sesama warga negara Indonesia maupun dengan orang asing agar ke depannya tidak terjadi peperangan yang dapat mengancam keamanan negara.
9. Peran warga negara di bidang politik dijamin dalam Pasal 28 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Peran warga negara dalam bidang politik dapat dilakukan melalui pemerintahan yang baik, kepemimpinan yang berkualitas, otonomi daerah, dan budaya demokrasi.
10. Peran warga negara terhadap ancaman dalam bidang ideologi sebagai berikut.
 - a. Mengamalkan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa untuk meningkatkan iman dan takwa, sehingga senantiasa terhindar dari paham yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.
 - b. Tidak membedakan keberagaman yang ada, sehingga tercipta lingkungan yang aman dan damai.
 - c. Mempertahankan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta.
11. Peran warga terhadap ancaman yang ada dalam bidang ekonomi sebagai berikut.
 - a. Memberikan masukan untuk mengatasi sentralistik ekonomi, terwujudnya monopoli dan oligopoli yang dapat menyebabkan semakin banyaknya pengangguran.
 - b. Memberikan masukan agar politik ekonomi mampu mewujudkan demokrasi ekonomi, sehingga rakyat dapat mencapai kesejahteraan.
12. Peran serta masyarakat untuk mengatasi ancaman di bidang sosial budaya sebagai berikut.
 - a. Melakukan gotong royong dalam rangka meningkatkan kesadaran kehidupan sosial serta mencegah terjadinya individualisme yang antisosial.
 - b. Melestarikan budaya yang ada dengan cara mengadakan lomba tentang kebudayaan dan mengajarkan kebudayaan kepada generasi muda.
 - c. Menerapkan sikap selektif terhadap budaya luar.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Inquiry learning* (Pembelajaran inkuiri)
3. Metode : Ceramah, diskusi, dan inkuiri



D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-7 s.d. 10

Pendahuluan (30 Menit)

1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar
2. Guru memberi motivasi dengan membimbing siswa memahami tentang ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa yang berhubungan dengan materi baru yang akan dipelajari
4. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
6. Guru membimbing siswa melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran
7. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa

Kegiatan Inti (300 Menit)

Mengamati:

1. Guru meminta siswa mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, kerja keras, dan peduli sosial
4. Guru mengamati keterampilan siswa dalam mengamati

Menanya:

1. Guru memotivasi, mendorong kreativitas dalam bentuk bertanya, memberi gagasan yang menarik dan menantang untuk didalami
2. Guru membahas dan diskusi mempertanyakan tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Mengumpulkan Informasi:

1. Guru membimbing siswa untuk menggali informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
2. Guru membimbing siswa untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan Latihan Siswa dan Aktivitas Siswa di buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X dan mencari sumber belajar lain
3. Guru dapat menyediakan sumber belajar buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X dan referensi lain
4. Guru dapat menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok
5. Guru dapat menunjukkan sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan

Mengasosiasi:

1. Guru membimbing siswa untuk menganalisis penerapan materi ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam masalah sehari-hari
2. Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya
3. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Mengomunikasikan:

1. Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari mengenai ancaman terhadap NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
2. Memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengonfirmasi, sanggahan dan alasan, tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya
3. Membuat rangkuman materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

Penutup (30 Menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab klasikal dan mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan
2. Guru melakukan refleksi dengan siswa atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan
3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah individu maupun kelompok
4. Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi atau soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran
5. Guru dapat meminta siswa untuk meningkatkan pemahamannya tentang konsep, prinsip, atau teori yang telah dipelajari dari buku-buku pelajaran yang relevan atau sumber informasi lainnya
6. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa
7. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : -
2. Media : - PowerPoint
3. Sumber belajar : - Buku paket
- Buku lain yang relevan



- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X

F. Penilaian

1. Teknik/jenis : kuis, tugas individu/kelompok, unjuk kerja, dan portofolio
2. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tertulis, dan pengamatan sikap
3. Pedoman penskoran :

Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Bersahabat/komunikatif	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2.	Cinta tanah air	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3.	Kerja keras	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
4.	Peduli sosial	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	

Keterangan:

1. **BT** (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. **MT** (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajek/konsisten
3. **MB** (Mulai Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajek/konsisten
4. **MK** (Membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajek/konsisten

Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menjelaskan ancaman terhadap integrasi nasional 2. Menjelaskan ancaman di berbagai bidang kehidupan 3. Mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menghadapi ancaman	Tes tertulis	Uraian	1. Apakah yang dimaksud ancaman aksi teror bersenjata? 2. Apakah yang dimaksud agresi sebagai ancaman di bidang militer? 3. Sebutkan ancaman bidang sosial budaya dari luar yang timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif globalisasi! 4. Apakah bentuk konkret ancaman atau gangguan keamanan di laut dan udara? 5. Sebutkan upaya secara umum yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk menghadapi ancaman politik!

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : X/1&2
Satuan Pendidikan : MA ARIFAH GOWA

- Kompetensi Inti** :
- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 - Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 - Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
- Kompetensi Dasar** :
- Menghargai Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
 - Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Indikator** :
- Menjelaskan tentang Wawasan Nusantara
 - Menjelaskan kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara
 - Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusantara
 - Mengidentifikasi peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan
- Alokasi Waktu** : 12 jam pelajaran (6 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan tentang Wawasan Nusantara
- Siswa dapat menjelaskan kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara
- Siswa dapat mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusantara
- Siswa dapat mengidentifikasi peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan

Karakter siswa yang diharapkan:

- Bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, kerja keras, dan rasa ingin tahu

B. Materi Pembelajaran

Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI

Pertemuan Ke-11 s.d. 16

1. Wawasan Nusantara berarti cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya. Hakikat Wawasan Nusantara adalah keutuhan Nusantara, dalam pengertian cara pandang yang utuh menyeluruh dalam lingkup Nusantara demi kepentingan nasional.
2. Berdasarkan konsep Wawasan Nusantara, Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut.
 - a. Negara Indonesia berbentuk kepulauan yang terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil.
 - b. Konsep utamanya adalah manunggalnya wilayah laut, darat, dan udara.
 - c. Laut atau perairan merupakan wilayah pokok, bukan merupakan pelengkap.
 - d. Laut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari daratan, bukan pemisah antara daratan dan pulau yang satu dengan yang lainnya.
3. Unsur-unsur dasar Wawasan Nusantara terdiri atas wadah (*contour*), isi (*content*), dan tata laku (*conduct*).
4. Asas Wawasan Nusantara, antara lain kejujuran, keadilan, solidaritas, kerja sama, kesetiaan terhadap kesepakatan bersama, dan kepentingan yang sama.
5. Dalam paradigma nasional, kedudukan Wawasan Nusantara, sebagai berikut.
 - a. Pancasila sebagai falsafah, ideologi bangsa dan dasar negara berkedudukan sebagai landasan idiil.

- b. UUD 1945 adalah landasan konstitusi negara yang berkedudukan sebagai landasan konstitusional.
 - c. Sebagai visi nasional yang berkedudukan sebagai landasan visional.
 - d. Ketahanan nasional sebagai konsepsi nasional yang berkedudukan sebagai landasan konsepsional.
 - e. GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara) sebagai politik dan strategi nasional atau sebagai kebijakan dasar nasional yang berkedudukan sebagai landasan operasional.
6. Secara umum, fungsi Wawasan Nusantara di Indonesia adalah sebagai pedoman, motivasi, dorongan, serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijaksanaan, keputusan, tindakan, dan perbuatan bagi penyelenggaraan negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Fungsi Wawasan Nusantara secara lebih rinci lagi dapat dilihat atau dibedakan dalam beberapa pandangan, yang meliputi konsepsi pertahanan nasional, pembangunan nasional, pertahanan dan keamanan nasional, serta wawasan regional.
 7. Tujuan Wawasan Nusantara ke dalam adalah menjamin persatuan dan kesatuan di segenap aspek kehidupan nasional, baik aspek alamiah maupun aspek sosial. Sedangkan tujuan Wawasan Nusantara ke luar adalah menjamin kepentingan nasional dalam era globalisasi yang semakin mendunia ini maupun kehidupan dalam negeri serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, keadilan sosial, serta kerja sama dan sikap saling hormat-menghormati.
 8. Faktor-faktor internal penyebab memudarnya pemahaman Wawasan Nusantara, sebagai berikut.
 - a. Sikap etnonasionalisme, merupakan sikap yang menonjolkan etnis tertentu sebagai superioritas dalam seluruh etnis yang ada di Indonesia. Sikap ini dapat menimbulkan konflik dan membunuh semangat demokrasi dan juga menghambat proses nasionalisme dalam mewujudkan integritas nasional.
 - b. Adanya egosentrisme, yakni suatu paham yang dibangun dari semangat lokal tanpa memerhatikan kepentingan bersama demi kepentingan bangsa dan negara.
 - c. Adanya kesenjangan program pembangunan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
 9. Berikut faktor eksternal penyebab memudarnya pemahaman Wawasan Nusantara.
 - a. Pengaruh dari konstelasi politik internasional.
 - b. Pengaruh globalisasi.
 10. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat kadar pemahaman Wawasan Nusantara sebagai berikut.
 - a. Pelembagaan
Pelembagaan pengenalan terhadap Wawasan Nusantara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat dilakukan melalui pendidikan yang terbagi atas pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.
 - b. Melalui media informasi
Untuk menjangkau sosialisasi pemahaman Wawasan Nusantara ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia dapat dilakukan melalui media massa atau elektronik. Oleh karenanya peranan TV negeri maupun swasta sangat mendukung dalam mensosialisasikan konsep Wawasan Nusantara pada masyarakat.
 11. Konsepsi Wawasan Nusantara merupakan suatu konsep di dalam cara pandang dan pengaturan yang mencakup segenap kehidupan bangsa yang dinamakan astagatra, yang meliputi aspek alamiah (trigatra) dan aspek sosial (pancagatra). Di mana antara gatra yang satu dengan lainnya memiliki hubungan.
 12. Trigatra merupakan aspek-aspek dari sebuah negara yang memang sudah melekat pada suatu negara dari awal negara tersebut didirikan. Aspek trigatra setiap negara tentunya berbeda-beda, tergantung dengan kondisi fisik, sosial, dan faktor-faktor lain yang ada dalam sebuah negara. Aspek trigatra dalam Wawasan Nusantara meliputi posisi dan lokasi geografis negara, keadaan dan kekayaan alam, serta keadaan dan kemampuan penduduk.
 13. Aspek pancagatra berbeda dengan aspek trigatra. Intisari dari aspek pancagatra adalah aturan, ikatan, kepercayaan, serta kegiatan sehari-hari masyarakat. Jadi, pancagatra adalah aspek-aspek kehidupan nasional yang menyangkut kehidupan dan pergaulan hidup manusia dalam bermasyarakat dan bernegara dengan ikatan-ikatan, aturan-aturan, dan norma-norma tertentu. Hal-hal yang termasuk dalam aspek pancagatra, antara lain pertahanan dan keamanan, ideologi, politik, sosial budaya, serta ekonomi.
 14. Aspek-aspek dalam Wawasan Nusantara memiliki hubungan yang saling berkaitan antara setiap gatranya. Antara trigatra dan pancagatra serta antargatra itu sendiri terdapat hubungan timbal balik yang erat yang dinamakan korelasi dan interdependensi yang artinya, sebagai berikut.
 - a. Ketahanan nasional pada hakikatnya bergantung kepada kemampuan bangsa dan negara di dalam mendayagunakan secara optimal gatra alamiah (trigatra) sebagai modal dasar untuk penciptaan kondisi dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional (pancagatra).
 - b. Ketahanan nasional adalah suatu pengertian holistik, yaitu suatu tatanan yang utuh, menyeluruh dan terpadu, di mana terdapat saling hubungan antargatra di dalam keseluruhan kehidupan nasional (astagatra).
 - c. Ketahanan nasional Indonesia bukan merupakan suatu penjumlahan ketahanan segenap gatranya, melainkan suatu resultan keterkaitan yang integratif dari kondisi-kondisi dinamik kehidupan bangsa di bidang-bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan.
 - d. Kelemahan di salah satu gatra dapat mengakibatkan kelemahan di gatra lain dan memengaruhi kondisi secara keseluruhan, sebaliknya kekuatan dari salah satu atau beberapa gatra dapat didayagunakan untuk memperkuat gatra lainnya yang lemah, dan memengaruhi kondisi secara keseluruhan.
 15. Hubungan antargatra dalam Wawasan Nusantara dikemukakan sebagai berikut.
 - a. Gatra geografi, karakter geografi sangat memengaruhi jenis, kualitas, dan persebaran kekayaan alam dan sebaliknya kekayaan alam dapat memengaruhi karakter geografi.
 - b. Antara gatra geografi dan gatra kependudukan; bentuk-bentuk kehidupan dan penghidupan serta persebaran penduduk sangat erat kaitannya dengan karakter geografi dan sebaliknya karakter geografi memengaruhi kehidupan dari penduduknya.
 - c. Antara gatra kependudukan dan gatra kekayaan alam; kehidupan dan penghidupan penduduk dipengaruhi oleh jenis, kualitas, kuantitas, dan persebaran kekayaan alam.



16. Astagatra dalam pendekatan kesejahteraan dan keamanan mempunyai peranan tergantung dari sifat setiap gatra sebagai berikut.
 - a. Gatra pertahanan dan keamanan relatif mempunyai peranan lebih besar untuk keamanan daripada peranan untuk kesejahteraan.
 - b. Gatra ideologi, politik, dan sosial budaya mempunyai peranan sama besar untuk kesejahteraan dan keamanan.
 - c. Gatra alamiah mempunyai peranan sama besar, baik untuk kesejahteraan maupun untuk keamanan.
 - d. Gatra ekonomi relatif mempunyai peranan lebih besar untuk kesejahteraan daripada peranan untuk keamanan.
17. Implementasi atau penerapan Wawasan Nusantara harus tercermin pada pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang senantiasa mendahulukan kepentingan bangsa daripada kepentingan pribadi atau golongan. Wawasan Nusantara dapat diterapkan dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
18. Dalam upaya mewujudkan implementasi Wawasan Nusantara, maka dibutuhkan kesadaran dari setiap masyarakat. Kesadaran warga negara Indonesia yang dibutuhkan untuk mewujudkan keberhasilan implementasi Wawasan Nusantara, yaitu:
 - a. Warga negara harus memiliki kesadaran untuk mengerti, memahami, menghayati tentang bangsa yang telah menegara, bahwa dalam menyelenggarakan kehidupan memerlukan konsepsi Wawasan Nusantara sehingga sadar sebagai warga negara yang memiliki cara pandang Wawasan Nusantara.
 - b. Warga negara harus memiliki kesadaran untuk mengerti, memahami, menghayati tentang hak dan kewajiban warga negara serta hubungan warga negara dengan negara, sehingga sadar sebagai bangsa Indonesia.
19. Peran siswa dalam mendukung terwujudnya implementasi Wawasan Nusantara sebagai berikut.
 - a. Mengembangkan iptek yang dilandasi iman dan takwa.
 - b. Mempunyai kemampuan berpikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual.
 - c. Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - d. Memanfaatkan secara aktif ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kepentingan kemanusiaan, berbangsa, dan bernegara.
 - e. Menciptakan kerukunan umat beragama.
 - f. Mendukung persatuan bangsa.
 - g. Berkemanusiaan yang adil dan beradab.
 - h. Mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan individu atau golongan.
 - i. Mendukung upaya untuk mewujudkan suatu keadilan sosial dalam masyarakat.
 - j. Memiliki informasi dan perhatian terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat.
 - k. Mempunyai wawasan kesadaran berbangsa dan bernegara untuk membela negara yang dilandasi oleh rasa cinta tanah air.
 - l. Memelihara nilai-nilai positif (hidup rukun, gotong royong, dan lain-lain) dalam masyarakat.
 - m. Mengubah budaya negatif yang dapat menciptakan perselisihan.
 - n. Mengembangkan kehidupan masyarakat menuju ke arah yang lebih baik.
 - o. Mewujudkan kepentingan nasional.
 - p. Memelihara dan memperbaiki demokrasi.
 - q. Menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan.
 - r. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.
20. Contoh penerapan Wawasan Nusantara yang dapat dilakukan oleh warga negara sebagai berikut.
 - a. Sikap cinta tanah air yang diwujudkan dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, golongan, dan agama.
 - b. Menjadikan falsafah Pancasila sebagai pedoman hidup bernegara dan bermasyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan tindakan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai religius, kekeluargaan, dan menjaga persatuan sesuai dengan Pancasila.
 - c. Mewujudkan pembangunan bangsa dengan tindakan nyata dan prestasi. Misalnya, menunjukkan rasa cinta tanah air ketika mewakili negara Indonesia di forum internasional.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Inquiry learning* (Pembelajaran inkuiri)
3. Metode : Ceramah, diskusi, dan inkuiri

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-11 s.d. 16

Pendahuluan (30 Menit)

1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar
2. Guru memberi motivasi dengan membimbing siswa memahami tentang Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI
3. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa yang berhubungan dengan materi baru yang akan dipelajari
4. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI
5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
6. Guru membimbing siswa melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran
7. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa



Kegiatan Inti (480 Menit)

Mengamati:

1. Guru meminta siswa mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI
2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, kerja keras, dan rasa ingin tahu
4. Guru mengamati keterampilan siswa dalam mengamati

Menanya:

1. Guru memotivasi, mendorong kreativitas dalam bentuk bertanya, memberi gagasan yang menarik dan menantang untuk didalami
2. Guru membahas dan diskusi mempertanyakan tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI

Mengumpulkan Informasi:

1. Guru membimbing siswa untuk menggali informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI
2. Guru membimbing siswa untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan Latihan Siswa dan Aktivitas Siswa di buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X dan mencari sumber belajar lain
3. Guru dapat menyediakan sumber belajar buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X dan referensi lain
4. Guru dapat menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok
5. Guru dapat menunjukkan sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan

Mengasosiasi:

1. Guru membimbing siswa untuk menganalisis penerapan materi Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI dalam masalah sehari-hari
2. Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya
3. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Mengomunikasikan:

1. Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari mengenai Wawasan Nusantara dalam konteks NKRI
2. Memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengonfirmasi, sanggahan dan alasan, tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya
3. Membuat rangkuman materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

Penutup (30 Menit)

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab klasikal dan mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan
2. Guru melakukan refleksi dengan siswa atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan
3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah individu maupun kelompok
4. Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi atau soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran
5. Guru dapat meminta siswa untuk meningkatkan pemahamannya tentang konsep, prinsip, atau teori yang telah dipelajari dari buku-buku pelajaran yang relevan atau sumber informasi lainnya
6. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa
7. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

E. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : -
2. Media : - PowerPoint
3. Sumber belajar : - Buku paket
- Buku lain yang relevan
- Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan X

F. Penilaian

1. Teknik/jenis : kuis, tugas individu/kelompok, unjuk kerja, dan portofolio
2. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tertulis, dan pengamatan sikap
3. Pedoman penskoran :

Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Bersahabat/komunikatif	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2.	Cinta tanah air	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3.	Kerja keras	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
4.	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	



Keterangan:

1. **BT** (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. **MT** (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajek/konsisten
3. **MB** (Mulai Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajek/konsisten
4. **MK** (Membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajek/konsisten

Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menjelaskan tentang Wawasan Nusantara 2. Menjelaskan kedudukan, tujuan, dan fungsi Wawasan Nusantara 3. Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam Wawasan Nusantara 4. Mengidentifikasi peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan kebangsaan	Tes tertulis	Uraian	1. Jelaskan mulai dikenalnya konsepsi Wawasan Nusantara dari segi asas negara kepulauan! 2. Apakah yang dimaksud Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia? 3. Sebutkan kedudukan Wawasan Nusantara dalam paradigma nasional! 4. Sebutkan hal-hal yang harus dihindari dalam sistem ekonomi kerakyatan! 5. Apa sajakah kesadaran warga negara yang dibutuhkan dalam mewujudkan keberhasilan implementasi Wawasan Nusantara?

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

